


Open Access

INTEGRASI SMART FINANCIAL HABITS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM

Asmannisa Rahmawati^{*1}, Mahardian Mustiko Nugroho², Siti Marwati³, Hari Tri Wibowo⁴, Nabila Qotrunnada⁵, Marcos Lafu Caunan⁶, Hari Tripanto Silitonga⁷, Dian Nala Damayanti⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Bima Sakapenta, Tegal, Indonesia

*Corresponding Author: asmannisa.rahmawati@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 November 2025</p> <p>Revised : 07 Desember 2025</p> <p>Accepted : 11 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Smart Financial Habbits, Financial Literacy, MSMEs, Financial Reports</i></p> <p>Kata Kunci: Perilaku Keuangan Cerdas, Literasi Keuangan, UMKM, Laporan Keuangan</p> <hr/> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>This community service program aims to provide assistance and implement the integration of smart financial habits and simple bookkeeping to enhance the financial management capabilities of MSMEs in Tegal City. A descriptive approach was employed through socialization activities, direct mentoring, and an evaluation stage to measure participants' level of understanding. The results indicate that the integration of sound financial behavior and simple bookkeeping increases MSME owners' awareness of the importance of more structured and systematic financial management. The program demonstrates that the application of smart financial habits not only strengthens business financial management but also supports business sustainability by improving the credibility of financial reports, thereby facilitating MSMEs' access to formal financing sources.</i></p> <p>Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan mengimplementasikan integrasi smart financial habits dan pembukuan sederhana guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Tegal. Metode yang dipilih adalah pendekatan deskriptif melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung, serta tahap evaluasi agar tingkat pemahaman peserta dapat lebih terukur. Hasil kegiatan menemukan bahwa integrasi dari perilaku keuangan yang cerdas dan pembukuan sederhana mampu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya manajemen keuangan yang lebih terencana dan sistematis. Program ini menunjukkan bahwa penerapan smart financial habits tidak hanya berperan penting dalam memperkuat pengelolaan keuangan usaha, tetapi juga dapat mendukung keberlanjutan usaha melalui kredibilitas laporan keuangan yang semakin mempermudah akses bagi UMKM dalam mencari sumber permodalan formal.</p>
--	--

INTRODUCTION

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor perekonomian yang berperan strategis dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di kota Tegal, Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, kota Tegal memiliki sebanyak 32.581 UMKM, yang terdiri dari 29.083 usaha mikro, 3.029 usaha kecil, dan 469 usaha menengah. Keberadaan UMKM di Kota Tegal sebagai penggerak ekonomi daerah tercermin dari kontribusinya terhadap penciptaan lapangan pekerjaan yang luas, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi antar daerah. Peran strategis tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor kunci perekonomian.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Kota Tegal masih dihadapkan pada sejumlah kendala yang membatasi perkembangan usaha. Aspek tata kelola keuangan adalah kunci utama dalam UMKM, karena pengelolaan keuangan yang transparan dan akurat akan memberi dampak positif bagi bisnis (Uzma E et al., 2023). Keberhasilan sebuah usaha sangat bergantung pada bagaimana sumber daya finansialnya dikelola, efektivitas dalam mengatur keuangan menjadi tolak ukur yang menentukan sebuah bisnis akan berkembang atau justru mengalami kemunduran (Bakrie et al., 2024 dan Luckieta, 2025).

Masih banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya manajemen keuangan yang baik, hal ini dapat menghambat perkembangan UMKM kedepannya (Nurafifah et al., 2025 dan Suras et al., 2024). Berdasarkan pengamatan, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di kota Tegal diantaranya: pertama, perencanaan anggaran yang tidak komprehensif; kedua, pembelanjaan yang tidak terprediksi; ketiga, ketidakkonsistenan penyusunan laporan keuangan; dan keempat sistem pelaporan keuangan yang tidak terstandarisasi.

Implementasi pembuatan laporan keuangan pada UMKM sering terhambat oleh ketidaktahuan akan fungsi dari laporan keuangan sebagai alat pendukung bisnis, selain itu juga karena kurangnya keterampilan akuntansi akibat dari rendahnya literasi keuangan pada pelaku UMKM (Ningsih et al., 2023 dan Romain et al., 2021). Laporan keuangan yang disusun secara sistematis dapat memberikan informasi berkualitas yang berguna bagi pelaku UMKM dalam menjalin hubungan kerja sama dengan pihak eksternal. Pihak kreditur dan investor dapat lebih mudah menilai potensi usaha dengan adanya laporan keuangan yang informatif, sehingga peluang suatu usaha untuk

memperoleh dukungan modal guna ekspansi bisnis menjadi lebih besar (Dewi et al., 2022).

Guna mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini mencoba mengintegrasikan antara pembentukan kebiasaan finansial yang cerdas (smart financial habits) dengan praktik pencatatan sederhana. Pendekatan tersebut berfokus pada perubahan perilaku (behavioral change) yang menjadi fondasi krusial bagi keberhasilan dalam mengadopsi standarisasi akuntansi bagi UMKM. Dengan membangun kebiasaan keuangan yang cerdas, pelaku UMKM akan memandang bahwa pembukuan tidak lagi sebagai beban administratif, melainkan sebagai instrumen strategis untuk memantau posisi beban operasional, profitabilitas, dan arus kas secara akurat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyediakan pendampingan praktis yang aplikatif kepada pelaku UMKM di Kota Tegal guna membantu para pelaku UMKM dalam menyusun catatan keuangan, mulai dari buku kas harian hingga laporan keuangan sederhana namun sesuai standar. Melalui integrasi perilaku keuangan yang cerdas dan keterampilan pembukuan yang memadai, diharapkan mampu meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas akses permodalan usaha menjadi bankable, dan pada akhirnya usaha memiliki kesiapan matang untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METHOD

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan partisipan utama yaitu para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Kota Tegal, Jawa Tengah, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Metode partisipatif dipilih dalam kegiatan pengabdian ini, dimana para partisipan dapat berkontribusi lebih aktif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala dalam mengelola keuangan usaha, sehingga peserta tidak hanya menjadi penerima pelatihan semata.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya terkait penerapan smart financial habits dan praktik pembukuan keuangan usaha secara sederhana. Proses pemetaan dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan para pelaku UMKM guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan usaha, termasuk bagaimana mereka mencatat transaksi dan melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Tahapan kedua yaitu kegiatan sosialisasi dan edukasi akuntansi sederhana. Pada sesi ini, pelaku UMKM dibekali dengan pengetahuan dasar akuntansi yang mencakup konsep debit dan kredit, pendapatan, serta pengeluaran. Materi selanjutnya yaitu penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti buku kas, laporan laba rugi, dan neraca. Laporan keuangan yang disusun telah disesuaikan agar relevan dengan karakter dari masing-masing usaha. Selain pencatatan secara manual, pelaku UMKM dibekali dengan software pencatatan keuangan seperti Microsoft Excel dan aplikasi keuangan lainnya.

Tahapan ketiga yaitu proses pendampingan. Sebagai tindak lanjut dari tahap sosialisasi dan edukasi, para peserta memperoleh proses pendampingan lanjutan dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan dari usaha masing-masing pelaku UMKM. Pendampingan yang diberikan berfokus pada bimbingan secara teknis, serta masukan atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para peserta selama proses pencatatan keuangan berlangsung, sehingga pembukuan diharapkan dapat dilakukan secara tepat, optimal dan konsisten.

Tahapan akhir adalah monitoring dan evaluasi. Pada tahapan monitoring, para pelaku UMKM diberikan pendampingan secara berkala, serta observasi langsung pada proses pembukuan keuangan usaha sehari-hari. Proses monitoring lebih berfokus pada tingkat kedisiplinan dan kekonsistenan dari para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan format dan tahapan yang telah di edukasikan sebelumnya. Selanjutnya adalah tahap evaluasi yang dilaksanakan melalui perbandingan pemahaman peserta saat sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Selain itu, evaluasi juga mencangkup kualitas laporan keuangan yang disusun, serta dampak dari penerapan akuntansi sederhana terhadap akses pembiayaan usaha yang diukur melalui instrumen tes dan survei.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan observasi dan identifikasi untuk mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Tegal. Hasil survei menemukan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum memiliki kesadaran pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, sebagian besar pelaku UMKM belum mampu menyusun pembukuan sederhana secara sistematis, khususnya dalam mencatat arus kas, mengidentifikasi biaya

operasional, serta menghitung HPP secara akurat. Kondisi tersebut menjadi dasar penetapan 30 pelaku UMKM sebagai peserta program.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Desember 2025, bertempat di Kedai Radar, kota Tegal. Program difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pembentukan perilaku keuangan yang disiplin dan peningkatan keterampilan teknis pencatatan keuangan.

Pada materi *Smart Financial Habits* yang disampaikan mencakup empat pilar utama, yaitu *separation strategy*, *real-time recording*, *emergency fund allocation*, serta *budgeting and review*. Seluruh peserta mengikuti sesi ini secara aktif melalui diskusi dan pemaparan studi kasus sederhana yang relevan dengan usaha mereka.



Sumber: Tim PKM

Gambar 1. Pemaparan Materi *Smart Financial Habits*

Setelah itu, peserta memperoleh edukasi pembukuan sederhana yang meliputi pemahaman konsep dasar akuntansi, identifikasi transaksi usaha dan non-usaha, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta pemahaman neraca sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan peserta dalam simulasi pencatatan berdasarkan transaksi riil usaha masing-masing.



Sumber: Tim PKM

Gambar 2. Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana pada UMKM

Pendampingan dilakukan secara langsung dengan membimbing peserta dalam menyusun buku kas harian dan laporan laba rugi sederhana. Peserta diminta memulai pencatatan dari transaksi terakhir yang dilakukan serta mempraktikkan pemisahan kas pribadi dan kas usaha secara administratif. Tim pengabdian memberikan pendampingan individual untuk memastikan ketepatan identifikasi biaya operasional dan perhitungan HPP.



Sumber: Tim PKM

Gambar 3. Tahap Pendampingan oleh Tim Pengabdian

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang cukup signifikan. Dari total 30 peserta, sebanyak 22 peserta (73%) dinyatakan mampu memahami dan mempraktikkan materi dengan baik. Secara rata-rata, tingkat pemahaman peserta meningkat dari 37% sebelum kegiatan menjadi 74% setelah kegiatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan arus kas secara lebih disiplin dan mandiri.

Sementara itu, sebanyak 8 peserta masih mengalami kendala dalam menerapkan pembukuan secara menyeluruh. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu untuk melakukan pencatatan di tengah aktivitas usaha yang padat serta kesulitan teknis dalam memisahkan pos keuangan pribadi dan usaha.

Discussion

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi smart financial habits dan pembukuan sederhana efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan pelaku UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa permasalahan utama UMKM tidak hanya terletak pada keterbatasan pengetahuan akuntansi, tetapi juga pada belum terbentuknya perilaku dan kebiasaan keuangan yang disiplin.

Peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti program memperkuat pandangan bahwa perubahan perilaku keuangan merupakan fondasi awal sebelum UMKM mampu menerapkan sistem pembukuan yang lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan Dalimunthe et al. (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku individu, bukan semata-mata oleh aspek pengetahuan teknis.

Penerapan pembukuan sederhana yang didukung oleh kebiasaan pencatatan real-time dan pemisahan kas terbukti membantu pelaku UMKM dalam mengontrol arus kas, menghitung HPP secara lebih akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkala. Temuan ini mendukung penelitian Kodriyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembukuan berperan penting dalam meminimalkan risiko kehilangan aset dan menjadi instrumen evaluasi performa usaha.

Namun demikian, masih adanya peserta yang mengalami kesulitan menunjukkan bahwa perubahan perilaku keuangan memerlukan proses yang berkelanjutan. Keterbatasan waktu dan kesulitan teknis menjadi faktor penghambat utama dalam implementasi pembukuan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan

lanjutan dan monitoring berkala agar kebiasaan keuangan yang telah diedukasi dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam operasional usaha UMKM.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui integrasi smart financial habits dan pembukuan sederhana memberikan dampak signifikan bagi pelaku UMKM di Kota Tegal, yang tercermin dari meningkatnya kemampuan literasi keuangan, kedisiplinan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar. Integrasi perilaku keuangan yang cerdas dan pencatatan keuangan yang konsisten membentuk fondasi manajemen usaha yang akuntabel dan profesional, serta memiliki potensi untuk direplikasi pada UMKM lain dengan permasalahan serupa guna memperkuat tata kelola keuangan dan membuka akses pembiayaan yang lebih luas demi keberlanjutan usaha.

REFERENCES

- Bakrie, R. R., Suri, S. A., Nabila, Sahara, A., Pratama, V. H., & Firmansyah. (2024). PENGARUH KREATIVITAS UMKM SERTA KONTRIBUSINYA DI ERA DIGITALISASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Dalimunthe, N. P., Putri, L. A., & Wulan, M. N. (2023). LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI PELAKU UMKM DI BANDAR LAMPUNG (ISLAMIC FINANCIAL LITERACY FOR MSMES IN BANDAR LAMPUNG). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 2(1), 49–54. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1444>
- Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). PELATIHAN MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAKU UMKM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA (UMKM KOMPETEN DI BEKASI). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1008>
- Kodriyah, Mahardini, N. Y., & Suhartini. (2024). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM MAKANAN DI KECAMATAN KRAMATWATU (SIMPLE BOOKKEEPING EDUCATION AND TRAINING FOR FOOD MSMES IN KRAMATWATU DISTRICT). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 447–455. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i4.2746>
- Luckieta, M. (2025). STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS UMKM. *Jurnal Locus*:

- Penelitian dan Pengabdian, 4(3), 1279–1289.
<https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Ningsih, T. W., Tulasi, D., & Masela, M. Y. (2023). INVESTIGASI QUALITATIVE: MENGGALI TANTANGAN YANG DIHADAPI UKM INDONESIA DALAM MENGAKSES LAYANAN KEUANGAN. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 120–130. <https://doi.org/10.58812/sak.v1.i03>
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BISNIS. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41. <https://doi.org/10.55352/opportunity>
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM KOTA MALANG. *E-Jurnal Riset Manajemen*. www.fe.unisma.ac.id
- Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2024). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH). *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>
- Uzma E, G. A., Sya'banniyah, N. Y., Yuningsih, E., Gunawan, R., & Maolana, I. (2023). PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM HANS SNACK & CAKE DESA CITEKO KABUPATEN BOGOR. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2041>